

PEMETAAN KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN DASAR KEAHLIAN (C1) PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MERENCANAKAN DAN MELAKSANAKAN PENILAIAN OTENTIK (PO)

MAPPING THE SKILLS TEACHER SUBJECT BASIC SKILLS (C1) BUILDING ENGINEERING SKILLS PROGRAM IN THE REGION OF YOGYAKARTA TO PLANNING AND IMPLEMENTING THE AUTHENTIC (PO)

Oleh: Devi Megarusti Pratiwi, Universitas Negeri Yogyakarta, deviga.dp@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui (1) tingkat kemampuan guru dalam memahami PO, (2) kemampuan guru dalam merencanakan PO, (3) kemampuan guru dalam melaksanakan PO, (4) Fasilitasi dari sekolah, (5) Fasilitasi pihak pemerintah (nasional/lokal) dalam implementasi kurikulum 2103. Penelitian ini penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini guru pada SMKN Program Keahlian Teknik Bangunan di DIY dengan jumlah 17 guru, yang menjadi sekolah uji coba (piloting) implementasi kurikulum 2013. Sampel guru penelitian dengan teknik purposive sampling, diambil satu orang guru untuk setiap Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1) Program Keahlian Teknik Bangunan SMKN D.I.Y. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan Skala Likert. Data dikumpulkan dengan angket terbuka, angket tertutup, dan dokumen (bahwa (1) pemahaman guru tentang konsep PO dalam konteks Kurikulum 2013 didapatkan Nilai Rerata (\bar{X}) 21,64 termasuk kategori “paham”, (2) kemampuan guru dalam merencanakan PO dalam konteks Kurikulum 2013 didapatkan Nilai Rerata (\bar{X}) 6,55 termasuk kategori “sudah menyusun sebagian dan tidak mengalami kesulitan”, (3) kemampuan guru dalam melaksanakan PO dalam konteks Kurikulum 2013 didapatkan Nilai Rerata (\bar{X}) sebesar termasuk kategori “sudah melakukan sebagian penilaian otentik dan tidak mengalami kesulitan”, (4) fasilitasi dari sekolah didapatkan Nilai Rerata (\bar{X}) sebesar termasuk kategori “tersedia tetapi kelengkapan/kuantitas dan kualitasnya belum memadai”, (5) fasilitasi dari pihak pemerintah (nasional/lokal) didapatkan Nilai Rerata (\bar{X}) secara kualitatif sebesar termasuk kategori “cukup memadai”.

Kata kunci: PO dalam implementasi kurikulum 2013, dasar keahlian (C1)

Abstract

The aim of research to determine (1) the level of ability of teachers to understand the PO, (2) the ability of teachers to plan PO, (3) the ability of teachers in implementing the PO, (4) Facilitation of the school, (5) Facilitate the government (national / local) in curriculum implementation 2103. this study was a descriptive study. This study population teacher at SMK Building Engineering Program in the province with 17 teachers, who become pilot schools (piloting) curriculum implementation, 2013. The sample of teachers research with purposive sampling techniques, taken one teacher for each Subject Group Basic Expertise (C1) Building Engineering Program SMKN DIY The research instrument used a questionnaire with Likert Scale. Data collected by open questionnaire, a questionnaire is closed, and the document (that (1) teachers' understanding of concepts in the context of Curriculum 2013 PO obtained mean value () 21.64 including the category of "understanding", (2) the ability of teachers to plan the PO in the context of Curriculum the mean value obtained in 2013 () 6.55 category "has drawn the most part and had no trouble", (3) the ability of teachers to implement in the context of Curriculum 2013 PO obtained mean value () of the category "ve done most authentic assessment and did not experience difficulties ", (4) facilitation of the school obtained Value Average () for the category" available but completeness / the quantity and the quality is not adequate ", (5) the facilitation of government (national / local) obtained Value Average () qualitatively by including category "adequate".

Keywords: PO in the implementation of the curriculum in 2013, basic skills (C1)

PENDAHULUAN

Penelitian Imam Muchoyar dkk. (2014) menyimpulkan bahwa secara kuantitatif (respons angket) kesiapan guru SMK di DIY dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran mencapai 84,49%, namun masih sedikit guru yang mencantumkan rubrik evaluasi di RPP untuk aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Lebih spesifik, penelitian Amat Jaedun dkk. (2014) menyimpulkan bahwa kesiapan Guru SMK Program Keahlian Teknik Bangunan di DIY dalam melaksanakan penilaian pembelajaran dalam kondisi yang kurang siap. Hal ini ditunjukkan oleh kenyataan bahwa pemahaman guru mengenai prinsip-prinsip, prosedur, dan teknik penilaian sesuai dengan prinsip penilaian otentik masih belum memadai. Hal ini juga diakui guru responden bahwa meskipun mereka sudah mengembangkan instrumen evaluasi di dalam setiap RPP yang mereka susun, namun tugas-tugas yang diberikan kepada siswa belum menggambarkan tugas-tugas yang otentik.

Dalam penyelenggaraannya guru – guru mengalami berbagai kendala saat menyusun RPP, diantaranya sebagai berikut. Keberadaan perangkat kurikulum 2013 yang ada di sekolah masih minim dan bahkan belum ada, pelatihan yang diadakan sekolah tentang kurikulum 2013 belum memadai, workshop kurikulum 2013 yang dilakukan dinas pendidikan kota/kabupaten/propinsi/nasional masih kurang, pemahaman guru terhadap penilaian otentik yang kurang, guru kesulitan dalam merencanakan penilaian otentik, dan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian otentik yang masih kurang.

Dari pengamatan selama PPL (Agustus – September 2015) di SMK N 2 Yogyakarta, belum banyak guru – guru yang melakukan penilaian otentik. Hal ini ditengarai soal – soal dalam RPP kelompok mata pelajaran C1 belum menerapkan prinsip – prinsip dan konsep – konsep penting dalam penilaian otentik, antara lain : (1) belum adanya soal – soal yang mengacu pada prinsip – prinsip atau konsep – konsep penilaian otentik, (2) rubrik penilaian belum ada, (3) guru belum

banyak melakukan observasi terhadap siswa untuk sikap – sikap yang diajarkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian survey, yang difokuskan pada pemetaan kemampuan guru untuk merancang dan melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi kriteria sebagai penilaian otentik pada SMK negeri program keahlian Teknik Bangunan di D.I. Yogyakarta Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1) yang pada tahun ajaran 2013/2014 menjadi sekolah uji coba (*piloting*) implementasi kurikulum 2013.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survey data kualitatif dan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Fokus penelitian ini pada pemetaan kemampuan guru untuk merancang dan melaksanakan penilaian pembelajaran yang memenuhi kriteria sebagai penilaian yang otentik Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1), di SMK program keahlian Teknik Bangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di 6 (enam) SMK negeri program keahlian Teknik Bangunan di D.I. Yogyakarta yang pada tahun ajaran 2013/2014 menjadi sekolah-sekolah uji coba implementasi kurikulum 2013. Sekolah tersebut adalah SMKN 2 Yogyakarta, SMKN 3 Yogyakarta, SMKN 1 Seyegan, Sleman, SMKN 2 Pengasih, Kulon Progo, dan SMKN 2 Wonosari, Gunung Kidul. Penelitian ini akan dilakukan selama 3 (tiga) bulan efektif, yang akan dimulai sejak bulan September sampai bulan November 2015.

Target/Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah guru pada SMKN Program Keahlian Teknik Bangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta, yang menjadi sekolah uji coba (*piloting*) implementasi kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2013/2014 sejumlah 17 guru. Sampel guru yang ditetapkan

pada penelitian ini yaitu dengan teknik *purposive sampling*, yang diambil masing-masing 1 (satu) orang guru untuk setiap Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1) sebagai wakil dari program keahlian Teknik Bangunan SMKN D.I.Yogyakarta, sehingga jumlah sampel sesuai dengan jumlah program keahlian yaitu 11 orang. Distribusi sampel disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Sampel Responden Penelitian

No	Populasi Sekolah <i>piloting</i>	Jumlah Guru C1	Jumlah sampel
1	SMK N 2 Yogyakarta	4	1
	1. Jurusan Teknik Gambar Bangunan		
	2. Jurusan Teknik Konstruksi Batu Beton	4	1
2	SMK N 3 Yogyakarta	4	1
	1. Jurusan Teknik Gambar Bangunan		
	2. Jurusan Teknik Konstruksi Kayu	4	1
3	SMK N 1 Seyegan	3	1
	1. Jurusan Teknik Gambar Bangunan		
	2. Jurusan Teknik Konstruksi Batu Beton	3	1
4	SMK N 2 Pengasih	5	1
	1. Jurusan Teknik Gambar Bangunan		
	2. Jurusan Teknik Konstruksi Bangunan		
	3. Jurusan Teknik Konstruksi Kayu	5	1
5	SMK N 2 Wonosari	3	1
	1. Jurusan Teknik Gambar Bangunan (Teknik Arsitektur)		
	2. Jurusan Teknik Konstruksi Batu Beton (Teknik Sipil)	3	1
Jumlah sampel total =		17	11

Prosedur

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang difokuskan pada tiga aspek : (1) pemahaman tentang prinsip – prinsip penilaian otentik. (2) kemampuan guru dalam merencanakan penilaian otentik. (3) kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian otentik. Sedangkan dokumentasi yang dikumpulkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk menilai sebagai cek silang terhadap hasil angket dalam aspek perencanaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket (kuisisioner). Angket yang digunakan adalah angket tertutup dan terbuka. Angket tertutup untuk mendapatkan data kuantitatif berupa presentase ketercapaian perencanaan dan pelaksanaan penilaian otentik pada dasar keahlian (C1) Program Keahlian Teknik Bangunan SMKN di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan Angket terbuka untuk mendapatkan data kualitatif berupa pendapat guru terhadap ketercapaian perencanaan dan pelaksanaan penilaian otentik pada dasar keahlian (C1) Program Keahlian Teknik Bangunan SMKN di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Agara instrumen yang digunakan dapat memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka dalam penyusunan instrumen ini didasarkan pada kisi – kisi instrumen yang dilengkapi dengan sejumlah indikator. Dari kisi – kisi tersebut dibuat pertanyaan/ Pernyataan yang tepat dan sistematis agar mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Berikut disajikan kisi – kisi dari instrumen :

Tabel 2. Kisi – kisi Instrumen Penelitian Angket Tertutup

No.	Indikator	Jumlah pernyataan
Angket Tertutup		
1	Pemahaman guru tentang penilaian otentik	25
2	Kemampuan guru dalam merencanakan penilaian otentik	4
3	Kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian otentik	15
4	Keberadaan perangkat kurikulum 2013	12
5	Fasilitasi dari sekolah dalam bentuk kegiatan	19
6	Fasilitasi dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/Propinsi/Nasional	8

Dalam angket terbuka terdapat beberapa pertanyaan/ pernyataan untuk memperoleh data tentang bentuk fasilitasi dari sekolah dan pihak pemerintah, apa saja yang

dibutuhkan guru, dan kendala yang dihadapi guru dalam implementasi kurikulum 2013.

2. Dokumen

Dokumen yang digunakan untuk penelitian ini adalah RPP. RPP digunakan untuk memperoleh sejumlah data tentang ketercapaian pelaksanaan penilaian otentik yang kisi – kisinya diambil sesuai dengan kurikulum 2013 yang tercantum dalam Permendikbud No 103 Tahun 2014 tentang Standar Proses Pembelajaran.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi merupakan suatu alat pengukur ditentukan oleh sejauh mana isi alat pengukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep. Untuk menguji validitas isi, dilakukan cara memperoleh masukan dari para ahli (*experts judgment*).

Reliabilitas pada penelitian ini adalah menggunakan reliabilitas *Alpha Cronbach*. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach (α)* yang merupakan sebuah ukuran keadilan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu (Hair et al, 2010:92). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $r > 0,70$ (Nunnaly, 1994). Berdasarkan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* untuk aspek pemahaman sebesar 0,973, untuk aspek perencanaan sebesar 0,955, dan untuk aspek pelaksanaan sebesar 0,946 maka dari itu diperoleh nilai $r > 0,70$ artinya reliabel.

Teknik Analisis Data

1. Analisis data kuantitatif

Sesuai dengan jenis data yang diperoleh, maka untuk data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian perencanaan dan pelaksanaan penilaian otentik dilihat dari frekuensi pelaksanaan sejumlah aspek. Tingkat

ketercapaian tersebut diukur dengan menggunakan nilai yang diperoleh dari skor rata – rata angket.

Tingkat ketercapaian perencanaan dan pelaksanaan penilaian otentik dihitung dengan Skala Likert dimana angket berskala 4, dengan skor tertinggi adalah 3 dan terendah adalah 0. Dalam angket tersebut terdapat soal kategori kuantitatif dan kualitatif. Kategori skor kuantitatif dan kualitatif disajikan dalam tabel 5 berikut ini.

Tabel 3. Kategori Skor Kuantitatif dan Kualitatif

Skor	Skala Kuantitatif	Skala Kualitatif
0	Belum Pernah	Tidak Memadai
1	Satu (1) kali	Kurang Memadai
2	Dua (2) kali	Cukup Memadai
3	Tiga (3) atau lebih	Sangat Memadai

Langkah yang ditempuh dalam analisis data angket meliputi penghitungan nilai rata – rata perolehan skor responden pada setiap aspek, yang dilanjutkan dengan mengubah nilai rata – rata menjadi kategori ketercapaian perencanaan dan pelaksanaan penilaian otentik.

a) Mean, Modus, dan Median

Menghitung Mean dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata hitung

$\sum xi$ = jumlah seluruh nilai sampel ke-*i*

n = jumlah anggota sampel

Untuk Menghitung Modus dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) p$$

Mo = modus

b = batas bawah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b1 = frekuensi pada kelas modus terbanyak dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b2 = frekuensi pada kelas modus terbanyak dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sesudahnya

Median adalah nilai tengah dari data yang telah diurutkan. Dan menghitung Standar Deviasi dapat dihitung menggunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata hitung (Mean)

$\sum xi$ = jumlah seluruh nilai sampel ke-i

n = jumlah anggota sampel

S = Simpangan baku

b) Rumus Nilai Capaian

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Re rata}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

2. Analisis data Kualitatif

Data hasil studi dokumen RPP dianalisis dengan teknik analisis Kualitatif, dengan cara menggolongkan, menyajikan dan melakukan verifikasi data. Analisis data kualitatif dilakukan dengan mengidentifikasi fakta di lapangan terkait dengan kesesuaian administrasi, perencanaan dan pelaksanaan penilaian otentik. Acuan dalam menganalisis RPP adalah Permendikbud No 81a Tahun 2013 tentang Implementasi kurikulum serta rubrik yang telah disepakati bersama dengan,

fokus utamanya adalah format penilaian pembuatan RPP. Berikut adalah poin – poin untuk menganalisis penilaian dalam RPP dengan menggunakan Skala Likert kualitatif.

Tabel 4. Poin – poin Penilaian Dokumentasi (RPP)

No	Poin yang dinilai	Skala Kualitatif			
		0	1	2	3
1	Mendeskripsikan penilaian pembelajaran yang otentik				
2	Mendeskripsikan penilaian pada aspek sikap				
3	Mendeskripsikan penilaian pada aspek pengetahuan				
4	Mendeskripsikan penilaian pada aspek keterampilan				
5	Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi dasar yang dinilai				
6	Kesesuaian instrumen penilaian dengan indikator yang dinilai				
7	Penilaian pada aspek pengetahuan menuntut kemampuan aplikasi				
8	Penilaian pada aspek pengetahuan bukan pada level kognitif yang rendah (pengetahuan)				
9	Penilaian aspek keterampilan menggunakan tugas/tes kinerja				
10	Penilaian pada aspek sikap menggunakan teknik pengamatan (observasi)				
11	Mencantumkan rubrik penilaian				

Untuk mempermudah analisis maka dari analisa kualitatif tersebut disederhanakan menjadi kuantitatif dan dianalisis seperti analisis data kuantitatif. Hasil pengolahan data kualitatif tersebut kemudian digunakan untuk menguatkan pengambilan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pemahaman Guru tentang Konsep Penilaian Otentik.

Analisis data yang terkumpul menunjukkan nilai rerata (\bar{X}) pemahaman guru terhadap konsep PO untuk tiga domain (sikap, pengetahuan, dan ketrampilan) sebesar 21,64. Untuk itu tingkat pemahaman guru secara keseluruhan ranah (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) terhadap PO (X) = 21,64 termasuk kategori “Paham” . Bila dianalisis lebih rinci untuk setiap ranah sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Dimana masing – masing nilai reratanya (\bar{X}) untuk ketiga ranah tersebut berturut turut sebesar 23,55; 16,00; dan 6,27. Merujuk pada Tabel 5, untuk ketiga ranah tersebut keseluruhannya dalam kategori “Paham” . Menggunakan Rumus Capaian :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Re rata}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{21,64}{(11 \times 3)} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = 65,57\%$$

Tabel 5. Penggolongan Kategori Pencapaian Tingkat Pemahaman

Nilai Capaian	Kategori Tingkat Pemahaman
76% - 100%	Sangat Paham
51% - 75%	Paham
26% - 50%	Kurang Paham
<25%	Tidak Paham Sama Sekali

Untuk itu tingkat pemahaman guru secara keseluruhan ranah sikap terhadap PO (X) = 23,55 termasuk kategori "Paham" merujuk pada table 5. Menggunakan Rumus Capaian :

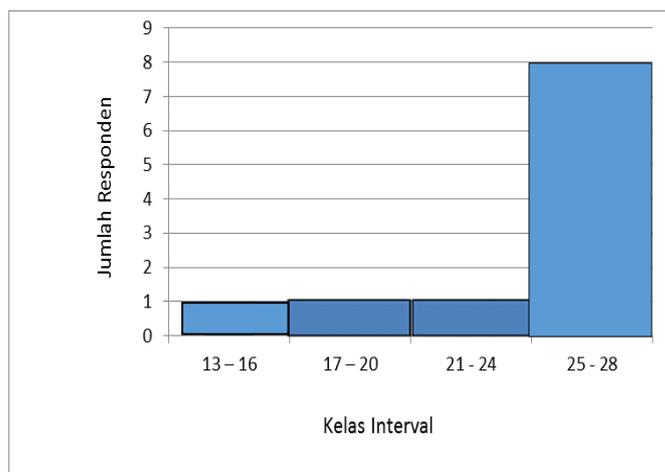
$$\text{Capaian} = \frac{\text{Re rata}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{23,55}{(13 \times 3)} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = 60,38\%$$

Tabel 6. Tabel Frekuensi Pemahaman Guru Kompetensi Sikap

No	Kelas Interval	Jumlah
1	13 - 16	1
2	17 - 20	1
3	21 - 24	1
4	25 - 28	8
Jumlah		11



Gambar 1. Histogram Distribusi Pemahaman Guru terhadap PO Kompetensi Sikap

Untuk itu tingkat pemahaman guru ranah pengetahuan terhadap PO (X) = 16 termasuk kategori "Paham" merujuk pada tabel 5.

Menggunakan Rumus Capaian :

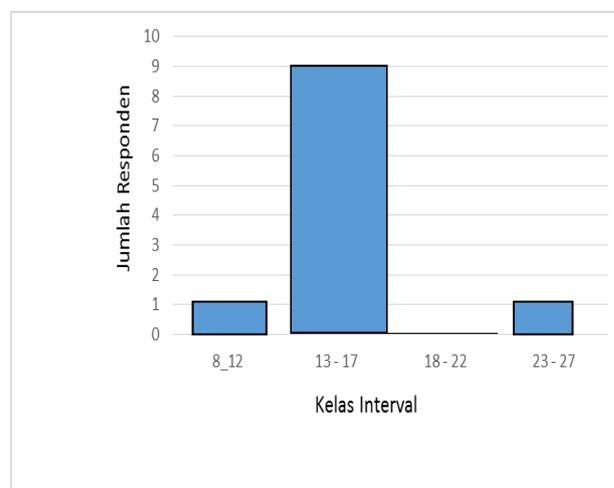
$$\text{Capaian} = \frac{\text{Re rata}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{16}{(8 \times 3)} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = 66,67\%$$

Tabel 7. Tabel Frekuensi Pemahaman Guru Kompetensi Pengetahuan

No	Kelas Interval	Jumlah
1	8 - 12	1
2	13 - 17	9
3	18 - 22	0
4	23 - 27	1
Jumlah		11



Gambar 2. Histogram Distribusi Pemahaman Guru terhadap PO Kompetensi Pengetahuan

Untuk itu tingkat pemahaman guru ranah pengetahuan terhadap PO (X) = 16 termasuk kategori "Paham" merujuk pada tabel 5.

Menggunakan Rumus Capaian :

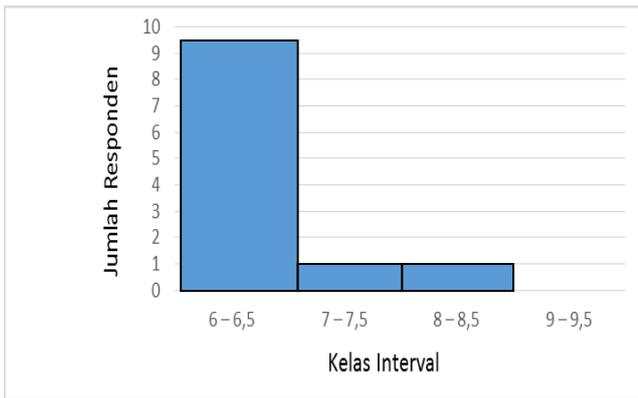
$$\text{Capaian} = \frac{\text{Re rata}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{6,27}{(3 \times 3)} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = 69,67\%$$

Tabel 8. Tabel Frekuensi Pemahaman Guru Kompetensi Keterampilan

No	Kelas Interval	Jumlah
1	6 - 6,5	9
2	7 - 7,5	1
3	8 - 8,5	1
4	9 - 9,5	0
Jumlah		11



Gambar 3. Histogram Distribusi Pemahaman Guru terhadap PO Kompetensi Keterampilan

2. Kemampuan Guru Merencanakan Penilaian Otentik (PO)

Berikut adalah perhitungan menggunakan tabel frekuensi dan histogram untuk kemampuan guru merencanakan PO (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) terhadap PO (\bar{X}) = 6,55 termasuk kategori “Sudah menyusun sebagian dan tidak mengalami kesulitan”.

Tabel 9. Penggolongan Kategori Pencapaian Kemampuan Guru Merencanakan PO

Nilai Capaian	Kategori Tingkat Pemahaman
76% - 100%	Sudah menyusun semua
51% - 75%	Sudah menyusun sebagian
26% - 50%	Sudah mulai menyusun
<25%	Belum menyusun

Untuk itu tingkat kemampuan guru dalam merencanakan PO (\bar{X}) = 6,55 termasuk kategori “Sudah menyusun sebagian dan tidak mengalami kesulitan” merujuk pada tabel 9.

Menggunakan Rumus Capaian :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Re rata}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

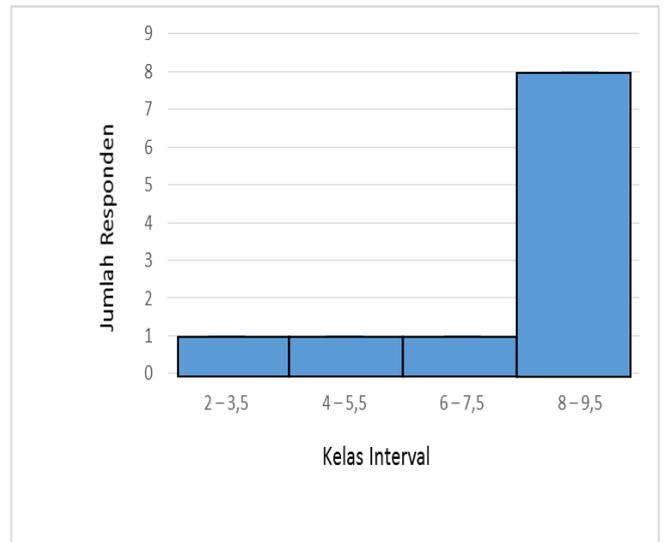
$$\text{Capaian} = \frac{6,55}{(4 \times 3)} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = 54,58 \%$$

Tabel 10. Tabel Frekuensi Kemampuan Guru Merencanakan PO

No	Kelas Interval	Jumlah
1	2 – 3,5	1
2	4 – 5,5	1
3	6 – 7,5	1

4	8 – 9,5	8
Jumlah		11



Gambar 4. Histogram Distribusi Kemampuan Guru Merencanakan PO

Sebagai kroscek, analisis dilakukan terhadap dokumen RPP yang mencakup 11 karakter PO yang merepresentasikan pemecahan permasalahan riil kehidupan sehari-hari. Analisis terhadap deskripsi yang ada dalam RPP menunjukkan nilai rerata (\bar{X}) sebesar 22,25 dari prinsip-prinsip PO yang disarankan menurut Kurikulum 2013, rata – rata ini lebih besar dari pengakuan guru melalui angket. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan nyata guru dalam merencanakan PO (data RPP) lebih tinggi/baik dari pada pengakuannya (opini guru sendiri). Bila dianalisis lebih rinci untuk gabungan tiga ranah serta setiap ranah sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Dimana masing – masing nilai reratanya (\bar{X}) adalah sebagai berikut : gabungan tiga ranah mempunyai nilai reratanya (\bar{X}) sebesar 26,00, sikap mempunyai nilai reratanya (\bar{X}) sebesar 20,00, pengetahuan mempunyai nilai reratanya (\bar{X}) sebesar 20,00, dan keterampilan mempunyai nilai reratanya (\bar{X}) sebesar 23,00. Nilai rerata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan PO secara keseluruhan sudah baik dan apabila merujuk pada Tabel 7, termasuk dalam kategori “Paham”.

3. Kemampuan Guru Melaksanakan Penilaian Otentik (PO)

Analisis data untuk keseluruhan aspek guru dalam melakukan PO menunjukkan Nilai Rerata (\bar{X}) sebesar 27,09. Merujuk pada tabel 14, berarti tingkat kemampuan guru dalam merencanakan PO pada kategori “Sudah melakukan sebagian dan tidak mengalami kesulitan”.

Tabel 11. Rincian Nilai Rerata (\bar{X}) Aspek Kemampuan Guru Melakukan PO

No	Aspek	Nilai rerata (\bar{X})
1	Gabungan tiga ranah (sikap, pengetahuan, keterampilan)	19
2	Ranah sikap	19,25
3	Ranah pengetahuan	21,00
4	Ranah keterampilan	19,75
5	Pelaksanaan remedial	20,00
6	Pengayaan	20,00
7	Perbaikan	20,00
Rata – rata Total		19,86

Tabel 12. Penggolongan Kategori Pencapaian Kemampuan Guru Merencanakan PO

Nilai Capaian	Kategori Tingkat Pemahaman
76% - 100%	Sudah melakukan semua
51% - 75%	Sudah melakukan sebagian
26% - 50%	Sudah mulai melakukan
<25%	Belum melakukan

Untuk itu tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan PO (X) = 27,09 termasuk kategori “Sudah melakukan sebagian penilaian otentik dan tidak mengalami kesulitan” merujuk pada tabel 12.

Menggunakan Rumus Capaian :

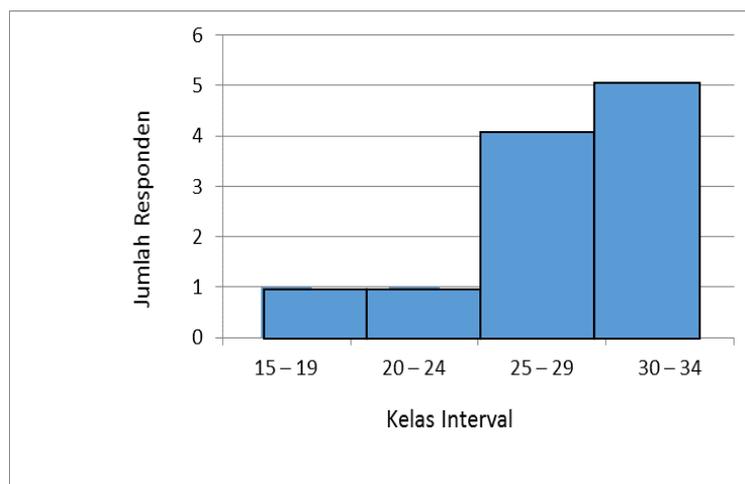
$$\text{Capaian} = \frac{\text{Re rata}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{27,09}{(15 \times 3)} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = 60,20 \%$$

Tabel 13. Tabel Frekuensi Kemampuan Guru Melaksanakan PO

No	Kelas Interval	Jumlah
1	15 – 19	1
2	20 – 24	1
3	25 – 29	4
4	30 – 34	5
Jumlah		11



Gambar 5. Histogram Distribusi Kemampuan Guru Melaksanakan PO

Hasil analisis angket terbuka menunjukkan bahwa faktor pendukung tertinggi dalam guru mengimplementasikan PO adalah adanya *Sekolah memberikan contoh-contoh PO*, yaitu dipilih oleh 7 dari 11 dari guru responden, serta *pemberian contoh model pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013*, yaitu dipilih oleh 7 dari 11 dari guru responden.

Adapaun harapan tertinggi guru agar berhasil dalam menerapkan PO adalah *Contoh model pembelajaran dalam implementasi 2013*, serta *Contoh rancangan pembelajaran (RPP), teknik/cara dan instrumen penilaian dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013*, pernyataan ini dipilih oleh 10 dari 11 responden.

Sedangkan faktor yang menjadi kendala bagi guru dalam menerapkan PO ada 2 hal, yaitu (1) *Tidak adanya contoh-contoh dan teknik PO*; dan (2) *Tidak adanya contoh-contoh pengembangan instrumen penilaian pembelajaran yang sesuai untuk implementasi kurikulum 2013*. Kedua pernyataan tersebut dipilih oleh responden dengan frekuensi masing-masing sejumlah 10 dan

10 dari 11 responden. Secara Lengkap hasil analisis menggunakan Ms.Excel disajikan pada Lampiran 4 halaman 116.

4. Fasilitas Sekolah Tentang Pelaksanaan PO

Tabel 14. Rincian Nilai Rerata (\bar{X}) Keberadaan Perangkat Kurikulum 2013

No	Aspek	Nilai Rerata (\bar{X})
1	Ketersediaan silabi	23,00
2	Contoh jabaran KI ke KD	23,00
3	Contoh model pembelajaran	18,00
4	Contoh alat bantu pembelajaran	14,00
5	Contoh RPP yang sesuai Kurikulum 2103	17,00
6	Penilaian Aspek Afektif	18,00
7	Penilaian Apek Kognitif	19,00
8	Penilaian Aspek Psikomotorik	20,00
9	Pedoman penentuan nilai akhir	24,00
10	Kelengkapan buku pegangan siswa	9,00
11	Kelengkapan buku pegangan guru	9,00
Total Rata - rata		17,64

Tabel 15. Penggolongan Kategori Pencapaian Kemampuan Guru Merencanakan PO

Nilai Capaian	Kategori Tingkat Pemahaman
76% - 100%	Tersedia semua
51% - 75%	Tersedia dengan kuantitas ada kualitas belum
26% - 50%	Tersedia tetapi kuantitas/kualitas belum
<25%	Tidak tersedia

Untuk itu tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan PO (X) = 27,09 termasuk kategori “*Tersedia tetapi kelengkapan/kuantitas dan kualitasnya belum memadai*” merujuk pada tabel 15.

Menggunakan Rumus Capaian :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Re rata}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = \frac{17,24}{(19 \times 3)} \times 100\%$$

$$\text{Capaian} = 30,25 \%$$

Tabel 16. Rincian Nilai Rerata (\bar{X}) dari Fasilitas Sekolah

No	Aspek	Nilai Rerata (\bar{X}) Jumlah Frekuensi	Nilai Rerata (\bar{X}) Kategori Tingkat Fasilitas Sekolah
1	Sosialisasi kurikulum 2013	18,00	16,00
2	Pelatihan	15,00	15,00
3	Workshop	13,00	15,00
4	In-house training (IHT)	11,00	14,00
5	Mendatangkan narasumber	14,00	16,00
6	Supervisi kepala sekolah	11,00	14,00
7	Studi banding	1,00	2,00
8	Mendiskusikan penerapan kurikulum 2013	20,00	17,00
Total nilai rata – rata		12,88	13,63
Gabungan nilai rata – rata total		13,25	

5. Fasilitas dari Pihak Pemerintah (Nasional/Lokal)

Analisis data secara kuantitatif menunjukkan Nilai Rerata (\bar{X}) sebesar 1,03, nilai rerata tersebut menunjukkan bahwa fasilitas dari pihak pemerintah (nasional/lokal) terlaksana sejumlah satu (1) kali. Sedangkan analisis data secara kualitatif menunjukkan nilai rerata (\bar{X}) sebesar 19,33, nilai rerata tersebut menunjukkan bahwa fasilitas dari pihak pemerintah (nasional/lokal) termasuk dalam kategori “*cukup memadai*”. Bila dianalisis lebih rinci secara kuantitatif maupun kualitatif untuk fasilitas dari pihak pemerintah (nasional/lokal) berupa sosialisasi, pelatihan/workshop, dan pengawas sekolah tentang Kurikulum 2013. Merujuk Tabel 7 ketiga aspek fasilitas dari pihak pemerintah (nasional/lokal) termasuk dalam kategori “*cukup memadai*”. Nilai Rerata (\bar{X}) ketiga aspek tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 19. Rincian Nilai Rerata (\bar{X}) Kuantitatif & Kualitatif Fasilitas dari pihak pemerintah (nasional/lokal)

No	Aspek	Nilai Rerata (\bar{X}) Jumlah Frekuensi	Nilai Rerata (\bar{X}) Kategori Tingkat Fasilitas Sekolah
1	Sosialisasi kurikulum 2013	12,00	22,00
2	Pelatihan/workshop implementasi kurikulum 2013	12,00	19,00
3	Supervisi pengawas sekolah	10,00	17,00
Total nilai rata - rata		11,33	19,33
Gabungan nilai total rata - rata		15,33	

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pemahaman guru tentang konsep, prinsip-prinsip, prosedur, dan teknik penilaian otentik (PO) dalam konteks Kurikulum 2013 untuk tiga ranah (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) termasuk dalam kategori "*paham*" hasil ini didapatkan atas dasar perhitungan rumus pencapaian pada masing – masing butir yang kemudian dimasukkan dalam tabel kategori pencapaian, hal ini ditunjukkan dengan Nilai Rerata (\bar{X}) sebesar 21,64 dari rentang nilai 0-33,00. Untuk masing – masing ranah sikap. Pengetahuan, dan keterampilan termasuk dalam kategori "*paham*" hasil ini didapatkan atas dasar perhitungan rumus pencapaian pada masing – masing butir yang kemudian dimasukkan dalam tabel kategori pencapaian, hal ini ditunjukkan dengan Nilai Rerata (\bar{X}) berturut – turut sebesar 23,55; 16,00; 6,27.
2. Tingkat kemampuan guru dalam merencanakan PO dalam konteks Kurikulum 2013 termasuk dalam kategori "*sudah menyusun sebagian dan tidak mengalami*

kesulitan" , yang artinya guru sudah paham dalam merencanakan PO tanpa ada kesulitan yang dialami, akan tetapi untuk setiap aspek dalam merencanakan PO belum dibuat secara lengkap dan menyeluruh, hasil ini didapatkan atas dasar perhitungan rumus pencapaian pada masing – masing butir yang kemudian dimasukkan dalam tabel kategori pencapaian, hal ini ditunjukkan dengan Nilai Rerata (\bar{X}) sebesar 6,55 dari rentang nilai butir 0 - 12,00.

3. Dari hasil penelitian terhadap Kemampuan guru dalam melaksanakan PO dalam konteks Kurikulum 2013 termasuk dalam kategori "*sudah melakukan sebagian penilaian otentik dan tidak mengalami kesulitan*", yang artinya guru sudah paham dalam melaksanakan PO, akan tetapi untuk setiap aspek dalam melaksanakan PO belum dilakukan secara lengkap dan menyeluruh, hasil ini didapatkan atas dasar perhitungan rumus pencapaian pada masing – masing butir yang kemudian dimasukkan dalam tabel kategori pencapaian, hal ini ditunjukkan dengan Nilai Rerata (\bar{X}) sebesar 27,09 dari rentang nilai butir 0 - 45,00.
4. Dari hasil penelitian terhadap tingkat fasilitas dari sekolah termasuk dalam kategori "*tersedia tetapi kelengkapan/kuantitas dan kualitasnya belum memadai*", yang artinya jumlah/kuantitas kelengkapan fasilitas dari sekolah sudah memadai, akan tetapi untuk isi/kualitas dari fasilitas itu sendiri belum memadai atau kurang, hasil ini didapatkan atas dasar perhitungan rumus pencapaian pada masing – masing butir yang kemudian dimasukkan dalam tabel kategori pencapaian, hal ini ditunjukkan dengan Nilai Rerata (\bar{X}) sebesar 13,25 dari rentang nilai butir 0 – 24,
5. Dari hasil penelitian terhadap tingkat fasilitas dari pihak pemerintah (nasional/lokal) termasuk dalam kategori "*cukup memadai*" hasil ini didapatkan atas dasar perhitungan rumus pencapaian pada masing – masing butir yang kemudian dimasukkan dalam tabel kategori pencapaian, hal ini ditunjukkan dengan Nilai Rerata (\bar{X}) secara kualitatif sebesar 19,33 dari rentang nilai butir 0 – 33,00.

Saran

1. Kepada kepala sekolah agar dapat memfasilitasi apa yang dibutuhkan para guru untuk mengimplementasikan PO, yaitu :
 - a. mengadakan kegiatan workshop/in-house training(IHT) implementasi Kurikulum 2013 di sekolah;
 - b. melakukan supervisi ketika guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, khususnya dalam mengimplementasikan PO;
 - c. menyediakan contoh model dan alat bantu pembelajaran sesuai dengan implementasi kurikulum 2013;
 - d. Pihak sekolah/kepala sekolah juga seharusnya menyediakan contoh – contoh dan teknik PO serta contoh – contoh pengembangan instrumen penilaian pembelajaran yang sesuai untuk implementasi kurikulum 2013, dikarenakan hal tersebut menjadi factor yang menjadi kendala bagi guru dalam menerapkan PO.

2. Kepada pihak pengawas sekolah atau pihak pemerintah (nasional/lokal) agar benar-benar dapat memfasilitasi, memberikan bimbingan dan memotivasi para guru untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013, khususnya PO dengan benar. Hal ini dapat ditempuh dengan:
 - a. memberikan konsultasi/bimbingan kepada Bapak/Ibu dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013, termasuk penilaian pembelajaran;
 - b. melakukan supervisi ketika guru melaksanakan P O ;
 - c. memberikan panduan implementasi Kurikulum 2013 dan termasuk PO;
 - d. mengadakan pelatihan, workshop tentang implementasi kurikulum 2013 dalam cakupan lokal maupun nasional

DAFTAR PUSTAKA

- Badawi & Ahmad Zaki. (1980). *Dictionary of Education*. Cairo: Dar al-fikr.
- Eusabia Florenza Waybin. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Skripsi*, tidak diterbitkan. FT-UNY.
- Fitriana Anjas Asmara. (2014). Implementasi Penilaian Otentik pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri Kabupaten Kulon Progo yang Menerapkan KTSP dan Kurikulum 2013. *Skripsi*, tidak diterbitkan. FMIPA-UNY.
- Kemdikbud. (2013). *Pedoman Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemendikbud (2013). *Materi Pelatihan Impementasi Kurikulum 2013 SMA/MA dan SMK/MAK: Bahasa Indonesia* (2013). Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Muslihk, Kepala Biro Hukum dan Organisasi Kemendikbud.
- Kemendikbud (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Amir Syamsudin, Berita Negara Republik Indonesia Tanun 2013 Nomor 811.
- Kemendikbud (2013). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.

- Jakarta: Amir Syamsudin, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013.
- Kemendikbud (2013). *Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Kompasiana. 16 Mei 2015. Perjalanan Kurikulum Pendidikan Indonesia. Diakses tanggal 15 Desember 2015 dari: http://www.kompasiana.com/dianrarry/perjalanan-kurikulum-pendidikan-indonesia_54f3ff507455139f2b6c84ec. pada tanggal 11 Desember 2016.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurinasih Imas dan Berlin Sani. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Majid Abdul. (2014). *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Nuh. (2013). *Kompetensi Inti*. Diakses tanggal 28 Desember 2015 dari alamat website: Fakta-Fakta%20Seputar%20Kurikulum%202013-10-11-8.33.htm. pada tanggal 12 Desember 2016.
- Muhammad Nuruzzaman. (2015). Faktor – faktor yang Menghambat Implementasi Kurikulum 2013 di SMKN 1 Seyegan Sleman Jurusan Teknik Gambar Bangunan. *Skripsi*, tidak diterbitkan. FT-UNY.
- Mueller, J. (2006). *Authentic Assessment*. North Central College. Diakses tanggal 15 Desember 2015 dari: <http://jonatan.muller.faculty.noctrl.edu/toolbox/whatisist.htm>. pada tanggal 11 Desember 2016.
- Penilaian Autentik Pada Proses dan Hasil Belajar*. (2013). Hand out 2.3.1 Pelatihan Instruktur Nasional Implementasi Kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Raharjo Sahid. (2014). Tutorial SPSS V. 23. Diakses pada tanggal 12 Februari 2016 dari alamat website: <http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html>
- Wamendikbud. (2013). *Implementasi Kurikulum 2013 dan Relevansinya Dengan Kebutuhan Kualifikasi Kompetensi Lulusan*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Widya Ajeng Pemila. (2014). Pelaksanaan Penilaian Otentik Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Beracuan Kurikulum 2013 di Kabupaten Gunung Kidul. *Skripsi*, tidak diterbitkan. FBS-UNY.